

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG  
*EMERGENCY SEVERITY INDEX* (ESI) DENGAN  
KETEPATAN PRIORITAS DAN *RESPON TIME*  
DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**LIDYA SHARI  
202001142**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Tentang *Emergency Severity Index* (ESI) Dengan Ketepatan Prioritas dan *Respon Time* di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan ke dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 16 Juli 2024



Lidya Shari

Nim : 202001142

# HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG *EMERGENCY SEVERITY INDEX (ESI)* DENGAN KETEPATAN PRIORITAS DAN *RESPON TIME* DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

Lidya Shari, Surianto, Elin Hidayat  
Ilmu keperawatan, Universitas Widya Nusantara

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** *Triase Emergency Severity Index (ESI)* merupakan sistem triase 5 level untuk mengklasifikasikan prioritas pasien yang masuk ke Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pengetahuan perawat tentang triase ESI sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan sehingga penanganan menjadi lebih cepat dan tepat sesuai level triase pasien. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan pengetahuan perawat tentang ESI dengan ketepatan prioritas dan *respon time* di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 40 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

**Hasil penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden sebagian besar perawat IGD memiliki pengetahuan cukup tentang ESI yaitu sebanyak 18 orang (45%), sebagian besar responden tepat dalam memberikan level triase sebanyak 23 orang (57,5%), dan *respon time* responden sebagian besar lambat sebanyak 22 orang (55%). Analisis dengan uji *chi square* antara pengetahuan tentang ESI dengan ketepatan prioritas didapatkan nilai *p-value* 0,001 (*p value* <0,005). Pada pengetahuan perawat tentang ESI dengan *respon time* didapatkan hasil *p-value* 0,168 (*p value* > 0,005).

**Simpulannya :** Terdapat hubungan antara pengetahuan perawat tentang ESI dengan ketepatan prioritas. Pada pengetahuan perawat tentang ESI dengan *respon time* tidak terdapat hubungan yang signifikan.

**Saran :** Saran diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor lain yang berpengaruh dengan ketepatan prioritas dan *respon time* di IGD, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan di IGD.

Kata Kunci : *ESI*, Ketepatan prioritas, Pengetahuan, *Respon time*

**THE CORRELATION BETWEEN NURSES' KNOWLEDGE OF  
EMERGENCY SEVERITY INDEX (ESI) AND ACCURACY OF  
PRIORITY AND RESPONSE TIME IN ER OF UNDATA  
GENERAL HOSPITAL, CENTRAL SULAWESI  
PROVINCE**

Lidya Shari, Surianto, Elin Hidayat  
Nursing Science, Widya Nusantara University

**ABSTRACT**

**Background:** Emergency Severity Index (ESI) triage is a 5-level triage system to classify the priority of patients admitted in the Emergency Room (ER). The nurses' knowledge about ESI triage is needed in decision making so the intervention becomes more exact and faster according to the patient's triage level. The purpose of this study was to analyze the correlation between nurses' knowledge of ESI and the accuracy of priority and response time in the Emergency Room of Undata General Hospital, Central Sulawesi Province.

**Methods:** This study used quantitative methods with an analytic approach using a cross-sectional design. The total of population in this study 40 staff nurses in the Emergency Room of Undata General Hospital, Central Sulawesi Province, and sample taken by using total sampling techniques.

**Research results:** The results showed that among of the 40 respondents, most of the Emergency Room nurses about 18 (45%) had sufficient knowledge about ESI, and 23 respondents (57.5%) had correctly in providing triage levels. and about 22 respondents (55%) had slower in response time. Data analyzed by using chi-square test between knowledge about ESI and the accuracy of priority obtained a p-value = 0.001 (p-value < 0.005). In nurses' knowledge about ESI and response time, the p-value = 0.168 (p value > 0.005).

**Conclusion:** it mentioned that there is a correlation between nurses' knowledge about ESI and the accuracy of priority. In nurses' knowledge about ESI and response time there is no significant correlation.

**Suggestion:** It is expected that for further researchers can examine other factors that influence the accuracy of priority and response time in the ER, so that it could be improved the quality of service in the ER.

*Keywords: ESI, Priority accuracy, Knowledge, Response time*



**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG  
*EMERGENCY SEVERITY INDEX* (ESI) DENGAN  
KETEPATAN PRIORITAS DAN *RESPON TIME*  
DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Keperawatan  
Universitas Widya Nusantara



**LIDYA SHARI  
202001142**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG**  
***EMERGENCY SEVERITY INDEX (ESI)* DENGAN**  
**KETEPATAN PRIORITAS DAN *RESPON TIME***  
**DI IGD RSUD UNDATA PROVINSI**  
**SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

**LIDYA SHARI**  
**202001142**

Skripsi ini telah diujikan 16 Juli 2024


**Ns. Ahmil,S.Kep.,M.Kes**  
**NIK : 20150901051**

  
(.....)

**Dr. Surianto,S.Kep.,Ns.,M.P.H**  
**NIK : 20080902007**

  
(.....)

**Ns. Elin Hidayat,S.Kep.,M.Kep**  
**NIK : 20230901156**

  
(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Kesehatan**

**Universitas Widya Nusantara**



  
**Arfiah SST,Bd,M.Keb**  
**NIK.20090901010**

## PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi tepat waktu. Terimakasih kepada orang tua serta keluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan April 2024 sampai Mei 2024 ini ialah “Hubungan Pengetahuan Tentang *Emergency Severity Index* (ESI) Dengan Ketepatan Prioritas dan *Respon Time* Di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”


Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H, M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara
3. Ibu Arfiah, SST.,Bd.,M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara
5. Bapak Dr. Surianto,S.Kep.,Ns.,M.P.H, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral kepada penulis dan telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik
6. Bapak Ns. Elin Hidayat,S.Kep.,M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi dan dukungan kepada saya sehingga dapat menyusun skripsi ini.
9. Terimakasih untuk seluruh Perawat IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang telah bersedia Kepada RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang telah memberikan data dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut bekerja sama dan menjadi responden sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
10. Terimakasih untuk Mama dan Bapak tersayang, yang telah menjadi orang tua terhebat. Terimakasih yang tidak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tidak pernah putus, materi, motivasi, nasihat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa.
11. Sahabat tercinta penulis (Ifra, Raihana, Dinda, Nurul, IIn, Aristal dan Andika) atas dukungan, bantuan, motivasi dan kebersamaannya selama penyusunan skripsi ini. Serta teman-teman kelas 4A Angkatan 2020 yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terimakasih juga penulis sampaikan untuk diri saya sendiri “Lidya Shari”. Terimakasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Apresiasi sebesar-besarnya karena memilih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga tetap menjadi manusia yang bersyukur dan rendah hati.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 16 Juni 2024



Lidya Shari  
Nim. 202001142

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Teori	27
C. Kerangka Konsep Penelitian	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	29
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknik Penelitian	33
H. Analisa Data	34
I. Bagan Alur Penelitian	36
J. Etika Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	44
C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sumber daya untuk sistem triase <i>Emergency Severity Index</i> (ESI)	20
Tabel 2.2	Contoh kasus berdasarkan Level ESI	22
Tabel 3.1	Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang <i>Emergency Severity Index</i> (ESI) dengan Ketepatan Prioritas dan <i>Respon Time</i> di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	30
Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pelatihan di IGD RSUD undata provinsi sulawesi tengah	41
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan tentang ESI di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	42
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan ketepatan prioritas di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	43
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan <i>respon time</i> di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	43
Tabel 4.5	Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang <i>Emergency Severity Index</i> (ESI) dengan Ketepatan Prioritas	44
Tabel 4.6	Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang <i>Emergency Severity Index</i> (ESI) dengan <i>Respon Time</i>	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Algoritma Triase <i>Emergency Severity Index</i> (ESI)	17
Gambar 2.2	<i>Danger Zona Vital Sign</i>	21
Gambar 2.3	Kerangka Teori Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang <i>Emergency Severity Index</i> (ESI) dengan Ketepatan Prioritas dan <i>Respon Time</i>	27
Gambar 2.4	Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang <i>Emergency Severity Index</i> (ESI) dengan Ketepatan Prioritas dan <i>Respon Time</i>	28
Gambar 3.1	Bagan alur penelitian Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang <i>Emergency Severity Index</i> (ESI) dengan Ketepatan Prioritas dan <i>Respon Time</i>	37

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar persetujuan kode etik
- Lampiran 3 : Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4 : Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5 : Surat permohonan turun penelitian
- Lampiran 6 : Lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 7 : Kuesioner pengetahuan ESI
- Lampiran 8 : Lembar observasi ketepatan prioritas
- Lampiran 9 : Lembar observasi *respon time*
- Lampiran 10 : Standar Prosedur Operasional (SPO) triase
- Lampiran 11 : Lembar *informed consent*
- Lampiran 12 : Surat balasan selesai penelitian
- Lampiran 13 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup
- Lampiran 15 : Lembar bimbingan proposal/skripsi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Instalasi gawat darurat (IGD) adalah unit yang memprioritaskan pasien masuk dengan mengidentifikasi pasien yang tidak dapat menunggu serta memerlukan perhatian segera (Gilboy *et al.*, 2020). Gawat darurat adalah keadaan klinis yang membutuhkan tindakan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan kecacatan (Menteri Kesehatan RI, 2018). Karena kedatangan pasien bersifat mendadak, IGD bertanggung jawab dalam memberikan perawatan awal bagi kondisi penyakit dan cedera, beberapa di antaranya dapat mengancam jiwa dan memerlukan penanganan segera (Bazmul *et al.*, 2019)

Setiap tahunnya jumlah kunjungan IGD terus mengalami peningkatan yang signifikan di IGD rumah sakit seluruh dunia. Pada tahun 2021, menurut data *National Hospital Ambulatory Medical Care Survey* NHAMC di Amerika Serikat melaporkan terdapat 139,8 juta jumlah kunjungan terkait cedera (termasuk keracunan dan efek samping) dan peningkatan kedatangan pasien sebesar 30% setiap tahunnya. Di Indonesia, pada tahun 2020, jumlah kunjungan pasien ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) mencapai 8.597.000 orang. Pada tahun 2021, kunjungan pasien ke IGD meningkat menjadi 10.124.000 orang, dan pada tahun 2022, mencapai 16.712.000 orang (Kemenkes RI, 2022).

Di Provinsi Sulawesi Tengah, khususnya di IGD RSUD Undata data kunjungan pasien pada tahun 2021 mencapai 8.168 pasien. Pada tahun 2022, jumlah kunjungan ke IGD mencapai 12.746. Pada tahun 2023 pasien yang berkunjung ke IGD untuk mendapatkan perawatan medis mencapai 17.479 pasien. Pengunjung di IGD RSUD Undata meningkat sekitar 47% setiap tahunnya. Peningkatan jumlah kunjungan pasien di IGD setiap tahunnya dapat mengakibatkan beberapa masalah, seperti keterlambatan dalam pelayanan medis yang berpotensi meningkatkan risiko cacat atau bahkan kematian.

Dalam mengatasi situasi kepadatan yang terjadi di IGD diperlukan suatu sistem penilaian keadaan yang disebut triase. Triase adalah proses pemilahan

pasien yang datang ke IGD dan mengklasifikasikan pasien berdasarkan tingkat keparahan atau cedera (Kurniati *et al.*, 2018). Penentuan level triase menjadi aspek penting dalam merawat dan melakukan penilaian awal pasien dengan fokus utamanya adalah untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas berdasarkan cedera dan ada tidaknya gangguan pada *Airway* (A) atau kepatenan jalan napas, *Breathing* (B) atau pernapasan, *Circulation* (C) atau sirkulasi, sarana, sumber daya manusia, dan probabilitas atau peluang hidup pasien turut dipertimbangkan (Bazmul *et al.*, 2019). Proses *triage* dilaksanakan oleh perawat yang telah mendapatkan sertifikasi dalam BHD, BTCLS, atau telah mengikuti pelatihan Triase. Oleh karena itu, pengetahuan dan kemampuan tentang triase sangat penting dimiliki oleh perawat. Hal ini bertujuan agar pasien dapat diberikan penanganan dengan lebih cepat dan tepat sesuai dengan label triase yang diberikan (Zahroh *et al.*, 2020).

*Emergency Severity Index* (ESI) adalah sistem triase yang menggunakan *triage* 5-level (ESI 1 – ESI 5) yang mengklasifikasikan prioritas kegawatan pasien berdasarkan tingkat keparahan gawat darurat dan perkiraan kebutuhan jumlah sumber daya yang diperlukan (Gilboy *et al.*, 2020). Penggunaan ESI telah banyak diaplikasikan oleh IGD yang ada di Indonesia karena prosedur penggunaannya hanya menilai berdasarkan tanda-tanda vital dan penilaian tingkat nyeri 1 sampai 10 untuk menetapkan tingkat kategori kegawatan dan mempertimbangkan tenaga kerja yang ada dengan keterbatasan prasarana di rumah sakit. Dengan menggunakan ESI perawat dapat mengevaluasi kondisi dan tingkat kegawatan pasien tanpa perlu menunggu dokter melakukan intervensi (Kurniati *et al.*, 2018). Ketepatan serta kecepatan dalam menentukan level prioritas ESI akan berdampak terhadap pengambilan keputusan akhir dari perawatan pasien yang akurat dan sesuai dengan kondisi pasien (*expected triage*) dan *respon time* (Rachma *et al.*, 2023).

*Respon time* adalah kecepatan dalam merespon penanganan pasien, diukur dari saat pasien tiba hingga tindakan penangan dimulai (Ramadhan and Wiryansyah, 2020). Waktu tanggap yang tepat dan efisien memiliki peran yang besar pada pengambilan keputusan dimulai pasien datang ke Instalasi Gawat Darurat hingga dipindahkan dari Instalasi Gawat Darurat. Berdasarkan lampiran

dari keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2008 standar waktu tanggap atau *respon time* yaitu kurang dari atau sama dengan 5 menit.

Penelitian yang dilakukan Khalilati *et al* (2022) berdasarkan hasil analisis data didapatkan sebesar  $p=0.001$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai  $p$ -value  $<0.005$ , artinya terdapat hubungan antara pengetahuan perawat IGD dengan ketepatan triase pada pasien trauma di IGD RSUD Ulin Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Zahroh *et al.*, 2020) membuktikan ada hubungan pengetahuan perawat tentang *standart labeling triage* dengan tindakan kegawatan berdasarkan *standart pemberian triage* ( $p= 0.002$ ). Semakin baik tingkat pengetahuan perawat tentang *standart labelling triage*, semakin baik pula tindakan kegawatan berdasarkan *standart labelling triage* ( $r=0,590$ ). Penelitian lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan keterampilan triase perawat IGD dengan nilai  $p = 0,006$  (Yunita *et al.*, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Rezky (2019) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan response time di IGD RSU Wisata UIT dengan nilai  $p=1.000$  sehingga  $p>\alpha$  (0.05). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan dan Wiryansyah, 2020) hasil uji Chi-Square didapatkan hasil  $p$  value ( $0,001 < 0,05$ ) memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan perawat dengan *respon time* perawat pada penanganan pasien gawat darurat. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nursanti dan Dinaryanti, 2022), menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang triase dengan pelaksanaan *respon time* perawat dalam pelaksanaan triase di IGD RS Dr Suyoto hasil nilai  $p$ -value 0.005 berarti  $p<0,05$ .

Menurut Khairina *et al* (2020) pengetahuan perawat menjadi faktor utama yang mempengaruhi ketepatan penilaian triase dan akan berdampak pada *respon time*. Hal ini disebabkan karena keluhan serta kondisi kegawatan pasien yang masuk ke IGD berbeda, seperti gangguan pernapasan, penurunan kesadaran serta gangguan hemodinamik yang mengancam nyawa sehingga memerlukan tindakan segera (Rachma *et al.*, 2023). Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan kesalahan dalam triase seperti *undertriage/overtriage* yang akan berdampak pada *respon time* dan menyebabkan kondisi pasien memburuk

bahkan kematian serta berpotensi mengurangi efisiensi penggunaan sumber daya serta menghambat pelayanan kepada pasien lain yang membutuhkan perhatian segera (Suamchaiyaphum *et al.*, 2023). Sangat penting bagi perawat IGD untuk meningkatkan pola pikir kritis dengan menambah pengetahuan/wawasan, pelatihan dan pengalaman untuk meningkatkan kualitas perawat di IGD (Phukubye *et al.*, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2024 di ruang IGD RSUD UNDATA, jumlah perawat IGD berjumlah 41 orang dan jumlah pasien yang masuk pada tahun 2023 mencapai 17.479, dengan total rata-rata pasien per bulan 1.457 dan rata-rata per hari 48 pasien. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala ruangan IGD tentang pelaksanaan triase ESI, mengatakan penggunaan ESI di IGD UNDATA sudah berlangsung sejak 2020 dan masih tergolong baru, pasien yang tiba di IGD langsung diberikan tindakan triase untuk menentukan jenis level gawat darurat agar segera mendapat penanganan yang tepat. Hasil wawancara kepada lima perawat, mengatakan masalah yang sering terjadi di IGD adalah terjadinya penumpukan pasien karena ruang rawat inap yang tersedia sudah penuh, pasien yang seharusnya kategori ESI level 5 dan mendapat pelayanan poli rawat jalan dimasukkan IGD sehingga terjadi penumpukan di IGD. Selain itu lama waktu *respon time* masih menjadi masalah hingga kini karena berdasarkan hasil observasi kepada tujuh pasien didapatkan lama *respon time* lebih dari 5 menit. Dua perawat mengatakan masih ada yang belum mengikuti pelatihan triase khususnya perawat yang baru bekerja di IGD, pengetahuan yang baik tentang triase ESI juga menjadi hal yang penting dimiliki oleh perawat agar alur pelayanan di IGD dapat meningkat serta dapat meningkatkan ketepatan level triase dan waktu *respon time*. Dua perawat mengatakan untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang triase ESI dibutuhkan pelatihan dan pengalaman kerja yang juga dapat memengaruhi pengetahuan perawat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta belum adanya penelitian terkait pengetahuan tentang ESI di IGD UNDATA maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat hubungan pengetahuan perawat

tentang *Emergency Severity Index (ESI)* dengan ketepatan prioritas dan *respon time* di IGD RSUD UNDATA.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan dapat dirumuskan masalah yaitu “apakah ada hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *Emergency Severity Index (ESI)* dengan ketepatan prioritas dan *respon time* di RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian adalah teranalisisnya hubungan pengetahuan perawat tentang *Emergency Severity Index (ESI)* dengan ketepatan prioritas dan *respon time* di IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi pengetahuan perawat tentang *Emergency Severity Index (ESI)* di ruangan IGD RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Teridentifikasi ketepatan prioritas perawat di ruangan IGD RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Teridentifikasi *respon time* perawat di ruangan IGD RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah
- d. Teranalisis hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang *Emergency Severity Index (ESI)* dengan ketepatan prioritas di ruangan IGD RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah
- e. Teranalisis hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang *Emergency Severity Index (ESI)* dengan *respon time* di ruangan IGD RSUD UNDATA Provinsi Sulawesi Tengah

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Bagi Rumah sakit dengan diketahuinya Hubungan pengetahuan Perawat tentang ESI dengan ketepatan prioritas dan *respon time* diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi rumah

sakit untuk menyusun kebijakan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kesehatan

## 2. Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi berguna tentang hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang *emergency severity index (ESI)* dengan ketepatan prioritas dan respon time sehingga tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya terkait ESI melalui pelatihan yang terkait triase.

## 3. Ilmu Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan sumber pembelajaran bagi teman sejawat keperawatan tentang triase *ESI* sebagai suatu prosedur triase yang telah banyak diterapkan di beberapa IGD di Indonesia

## 4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait triase ESI sehingga dapat menjadi acuan dan dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, L., Kusumajaya, H., & Meilando, R. (2023). Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Response Time Perawat pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di IGD. *Jurnal Penenmk julitian Perawat Profesional*, 5(2), 645–656.
- Ajim, S., Luneto, S.I. and Djalil, R.H. (2019) ‘Hubungan Ketepatan Triase Dengan Keberhasilan Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Di Igd Uptd Tipe C Rsud Manembo-Nembo Bitung’, *Jurnal Kesehatan Amanah*, 3(2), pp. 123–130.
- AlMarzooq, A. M. (2020). Emergency Department Nurses’ Knowledge Regarding Triage. *International Journal of Nursing*, 7(2), 29–44. <https://doi.org/https://doi.org/DOI: 10.15640/ijn.v7n2a5>
- AlShatarat, M., Rayan, A., Eshah, N. F., Baqees, M. H., Jaber, M. J., & ALBashtawy, M. (2022). Triage Knowledge and Practice and Associated Factors Among Emergency Department Nurses. *SAGE Open Nursing*, 8. <https://doi.org/10.1177/23779608221130588>
- Atmaja, R. R. D., Hidayat, M., & Fathoni, M. (2020). An Analysis of Contributing Factors in Nurses’ Accuracy while Conducting Triage in Emergency Room. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 8(2), 135–145. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2020.008.02.11> Ausserhofer
- Baba, M.A. (2020) *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Bazmul, M.F. *et al.* (2019) ‘Profil Kegawatdaruratan Pasien Berdasarkan Start Triage Scale di Instalasi Gawat Darurat RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari 2018 sampai Juli 20 18’, *e-CliniC*, 7(1). Available at: <https://doi.org/10.35790/ECL.V7I1.23538>.
- Brecher, D. (Ed.) (2020). *Emergency Nursing Pediatric Course providermanual*. Emergency Nurses Association
- Darma, E., Windiyaningsih, C., & Lutfie, S. H. (2021). Pengaruh Pengantar Pasien, Kondisi Pasien, Dan Beban Kerja Tenaga Kesehatan IGD Terhadap Waktu Tanggap Di IGD RSIA Bunda Aliyah Jakarta Tahun 2020. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*, 5(1),50-60
- Dewi, W. (2019). *Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Huha Medika.
- Gilboy, N. *et al.* (2020) *Emergency Severity Index (ESI): A triage tool for emergency department care*, *Emergency Nurses Association 930 E. Woodfield Road Schaumburg, IL 60173 847-460-4000*.
- Damansyah, H. and Yunus, P. (2021) ‘the Relationship Between Triage Assessment Accuracy and the Success Rate of Patient Handling in the Emergency Room At M.M Dunda Hospital Limboto’, *Jurnal Zaitun*, 09(02), pp. 999–1008.
- Hadi Suweko. (2019). Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Kepuasan Pasien Diruang Rawat Inap : Literatur Review. *Bambang Edi Warsito / Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.10 No.1 (2019) 243-247*
- Hania, U. P., Budiharto, I., & Yulanda, N. A. (2020). Literature Review: Faktor-

- Faktor yang Mempengaruhi Response Time Perawat pada Penanganan IGD. *Jurnal Pro Ners*,5(2).
- Damansyah, H. and Yunus, P. (2021) ‘the Relationship Between Triage Assessment Accuracy and the Success Rate of Patient Handling in the Emergency Room At M.M Dunda Hospital Limboto’, *Jurnal Zaitun*, 09(02), pp. 999–1008.
- Hidayat, A.. (2014) *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indrawati and Hamidi, F. (2022) ‘STUDI KORELASI PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG TRIAGE DENGAN TRIAGE TIME DI INSTALASI GAWAT DARURAT’, *Jurnal Pengembangan Ilmu dan Praktik Kesehatan*, I(8.5.2017), pp. 2003–2005. Available at: [www.aging-us.com](http://www.aging-us.com).
- Jimmy F. Rumampuk, Hubungan ketepatan triase dengan response time perawat di instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Tipe C. 2019. e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 7 Nomor 1.
- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*. Available at: [https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil Kesehatan -2021.pdf](https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil%20Kesehatan%20-2021.pdf).
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2009). Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Khairina, I. *et al.* (2020) Pengetahuan Dan Keterampilan Perawat Dalam Pengambilan Keputusan Klinis Triase, *LINK*, 16(1), pp. 1–5. Available at: <https://doi.org/10.31983/LINK.V16I1.5449>.
- Khalilati, N. *et al.* (2022) Hubungan Pengetahuan Perawat IGD Dengan Ketepatan Triase Pada Pasien Trauma di RSUD.Ulin Banjarmasin, *Jurnal kebidanan dan keperawatan*, 13(2), pp. 278–289. Available at: <https://doi.org/10.33859/dksm.v13i2.869>.
- Kurniati, A. *et al.* (2018) *Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana Sheehy, 1st Indonesia edition*. Singapore: Elsevier Pte.Ltd 3 Killiney Road,08-01 Winsland House 1.
- Letelay, S.R., Rustanti, E. and Niah, N.S. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Perawat Tentang Penanganan Pertama Pasien Gawat Darurat Di Ruang Igd, Icu, Nicu Dan Bedah Padarumah Sakit Umum Karel Sadsuitubun Langgur Maluku Tenggara’, *Prima Wiyata Health*, 1(1), pp. 13–23.
- Maryati., Rositasari, S & Suwarni, A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Perawat Tentang Basic Life Support (BLS) Dengan Perilaku Perawat Dalam Pelaksanaan Primary Survey di IGD RSUD Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 2020; 13 (1): 23-31
- Menteri Kesehatan RI (2018) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Kegawatdaruratan*.
- NHAMC (2021) ‘National Hospital Ambulatory Medical Care Survey: 1996

- emergency department summary.’, *Advance data*, (293), pp. 1–20.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur, G.A. (2019) ‘Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Perawat tentang Triage’, *Jurnal Publikasi* [Preprint].
- Nursanti, D.M.Y. and Dinaryanti, R.S. (2022) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Triage Dengan Pelaksanaan Respon Time Perawat Dalam Pelaksanaan Triage Di Igd Rumah Sakit Dr Suyoto’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), pp. 193–199. Available at: <https://doi.org/10.33023/jikep.v8i1.979>.
- Perceka, A.L. (2020) ‘Hubungan Mutu Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien di Ruang IGD RSUD Dr. Slamet Garut’, *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 006(02), pp. 270–277. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2020.006.02.14>.
- Phukubye, T. *et al.* (2021) ‘Strategies to enhance knowledge and practical skills of triage amongst nurses working in the emergency departments of rural hospitals in South Africa’, *mdpi.comTA Phukubye, MO Mbombi, TM MothibaInternational journal of environmental research and public health*, 2021•*mdpi.com* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph18094471>.
- Putri Hania, U. *et al.* (2021) ‘Literature Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ResponseTime Perawat Pada Penanganan Igd’, *ProNers*, 5(2). Available at: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawat/anFK/article/view/46168> (Accessed: 2 February 2024).
- Rachma, S. *et al.* (2023) ‘Efektivitas Penerapan ESI (Emergency Severity Index) terhadap Response Time Triage di Instalasi Gawat Darurat RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(September), pp. 4272–4280.
- Ramadhan, M.F. and Wiryansyah, O.A. (2020) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Response Time Dalam Menentukan Triase Diruang Igd’, *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, 10(19), pp. 56–62. Available at: <https://doi.org/10.52047/jkp.v10i19.61>.
- Rezky, H. (2019) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Response Time Di Instalasi Gawat Darurat RSU.Wisata UIT Makassar’, 25.
- Silitonga, J. M., & Anugrahwati, R. (2021). The Factors Related To Nurse Time Response To Covid 19 Suspect Patients In Hermina Jatinegara Hospital IGD : Respon Time Perawat Pada Pasien Suspek COVID 19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 4 (1), 20-26
- Suamchaiyaphum, K. *et al.* (2023) ‘Triage Accuracy of Emergency Nurses: An Evidence-Based Review’, *Journal of Emergency Nursing*, 50(1), pp. 44–54. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jen.2023.10.001>.
- Sugiyono, P.D. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta,cv

Jl.Gegerkalong Hilir No.84 Bandung.

- Suwaroyo. (2019). Pengetahuan Perawat dalam Menerapkan Early Warning Score System (EWSS) di Ruang Perawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(2), 64–73.
- Swarjana, I.K. (2022) *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. 1st edn. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sujarweni.A.V. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Suwaroyo. (2019). Pengetahuan Perawat dalam Menerapkan Early Warning Score System (EWSS) di Ruang Perawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 15(2), 64–73.
- Trifianingsih, D. *et al.* (2022) ‘Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Triase Emergency Severity Index (Esi) Di Ugd Rsud Hadji Boejasin Pelaihari (The Level of Nurses Know ledge about Triase Emergency Severity Index (ESI) at Emergency Room RSUD Hadji Boejasin Pelaihari)’, *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(2), pp. 122–127. Available at: <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.359>.
- Wibowo, D. (2019). Gambaran Ketepatan Penulisan Dokumentasi *Triage Emergency Severity Index (ESI)* Oleh Mahasiswa Ners Stikes Cahaya Bangsa Di Igd Rsud Ulin Banjarmasin. *Jurnal Darul Azhar Vol 7, No.1 Februari 2019 – Juli 2019*, Hal: 1 – 6.
- Winata Bayu, A. P. 2019. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Triage Dengan Triage Time Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Jember. Universitas Jember
- Wiyadi & Rahman. (2020). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Waktu Tanggap pada Pasien Gawat Darurat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD A.Wahab Sjahranie Samarinda. Husada Mahakam : *Jurnal Kesehatan*, 5(2) : 78-84.
- Yeni Devita (2023) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketepatan Pelaksanaan Triase Modern Canadian Triage Acquity System (Ctas)’, *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 13(2), pp. 60–69. Available at: <https://doi.org/10.37859/jp.v13i2.4321>.
- Yunita, D. *et al.* (2022) ‘Penerapan Triage Di Instalasi Gawat Darurat’, pp. 35–46.
- Zahroh, R. *et al.* (2020) ‘Pengetahuan Standart Labeling Triage Dengan Tindakan Kegawatan Berdasarkan Standart Labeling Triage’, *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(3), pp. 252–259.

## LAMPIRAN